

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang semakin diminati oleh masyarakat Indonesia saat ini selain bahasa Inggris. Dalam pembelajarannya, bahasa Jepang memiliki kendala bagi pembelajar bahasa Jepang baik dalam pembelajaran *bunpou*(tata bahasa), *kaiwa*(percakapan), *sakubun*(menulis), *honyaku*(menerjemah), *choukai*(menyimak), dll.

Salah satu kesulitan pembelajar dalam belajar bahasa Jepang ada di *choukai* (menyimak) dan menghafal banyaknya kosakata yang sangat banyak, karena dalam pelajaran *choukai* (menyimak), pembelajar harus benar-benar mendengarkan sekaligus memahami dari percakapan atau narasi yang didengarkannya. Dalam menyimakpun terkadang pembelajar harus mengulang-ulang percakapan atau narasi yang didengarkannya sampai pembelajar paham maksud dari apa yang didengarkannya. Selain itu ada pula masalah yang sering dijumpai yaitu kosakata yang dapat dikatakan banyak yang harus diingat untuk pembelajar yang baru belajar bahasa Jepang.

Dalam mempelajari bahasa Jepang pun masih banyak kesulitan-kesulitan yang dihadapi pembelajar seperti pelafalan dan pengucapan bahasa Jepang terutama ketika berbicara langsung dengan orang Jepang. Pelajar sering kebingungan dengan apa yang diucapkan oleh *nativespeaker*. Maka dari itu saat ini banyak sekali proses pembelajaran dalam bentuk media untuk membantu pembelajar itu sendiri. Media pembelajaran dimaksudkan agar pembelajar lebih dapat memahami pelajaran dibanding dengan hanya mendengar pengajar berbicara saja atau membaca buku saja. Ada pula pembelajaran menggunakan media dapat berupa media visual (foto, kartu bergambar), media audio (tape, kaset, cd), dan media audiovisual (tv, video, film, dll)

Ada beberapa kegunaan dalam menggunakan alat bantu media seperti yang dikutip oleh Dewanti (2005;16) dalam Purnamawatie Risky (2012) yaitu:

1. Memberikan kesempatan kepada para pembelajar untuk berlatih secara mandiri baik didalam maupun diluar kelas;
2. Meringankan/membantu/melengkapi peranan guru;
3. Mendengarkan suara penutur asli sehingga pembelajar dapat membedakan suara perempuan, laki-laki, anak-anak, orang tua dll.

Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa media yang efektif memiliki kontribusi yang penting dalam proses pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jepang yang dapat dilakukan oleh pengajar terhadap peserta didik didalam kelas yang sedang belajar kebahasaan.

Lagu dapat dijadikan salah satu media yang cukup efektif. Dengan menggunakan lagu Jepang, pelajaran akan terasa menyenangkan karena selain mendengarkan lagu Jepang pelajar pun dapat sekaligus belajar kosakata yang didengarkannya. Seperti lagu yang akan dipakai sebagai bahan penelitian yaitu soundtrack dari film yang berjudul “*Sayonara Boku Tachi no Youchien*”. Salah satu penggalan liriknya ialah : *takusan no mainichi wo kokode shugoshitekitane, nando waratte nando kanaite nando kaze wo hi ite*. Namun pemilihan lagu pun harus tepat karena tidak mungkin mendengarkan lagu yang berirama cepat dan tidak mengandung tata bahasa yang baik dan benar kepada pembelajar yang baru akan belajar bahasa Jepang. Maka dari itu guru harus memilih lagu yang tepat untuk proses ajar mengajar dikelas terutama dalam pembelajaran bahasa Jepang. Contoh lain lagu yang mungkin bisa mempermudah belajar yaitu lagu doraemon pelajar atau mahasiswa sudah sangat mengenal nama ini karena setiap minggu selalu menunggu-nunggu untuk menonton doraemon. Tentunya mereka juga pasti mendengar lagu pembukaan doraemon setiap hari. Lagu yang berjudul: “*Yume wo Kanaete Doraemon*”. yang salah satu penggalan liriknya : *shalalala boku no kokoro ni, itsumademo kagayaku yume, doraemon*. selain 2 contoh lagu tadi penulis akan menggunakan lagu; *kaze no uta* dan *ashita e no tegami*.

Lagu berbahasa Jepang yang menarik dan mudah dipahami dapat memotivasi pembelajar untuk belajar bahasa Jepang. Selain itu suasana kelas pun akan mempengaruhi saat mempelajari bahasa Jepang dengan menggunakan media lagu. Semakin sering mendengarkan lagu berbahasa Jepang maka akan semakin terbiasa pelajar mendengarkan kosakata bahasa Jepang. Terutama dengan lagu yang sangat disenanginya, pelajar akan mencari lirik lagu tersebut dan berusaha menyanyikan lagu tersebut. Secara tidak langsung pelajar akan mengingat kosakata yang ada di dalam lagu tersebut dan dari kosakata yang didapat, pelajar dapat menerapkannya ke pelajaran lain seperti *kaiwa*, *sakubun*, dan pelajaran lainnya saat diperlukan atau pada saat pelajar menemukan kalimat yang sama dengan yang ada di lagu yang sering didengarkannya, pelajar dengan mudah mengartikan kalimat tersebut. Selain mengasah kemampuan pendengaran pelajar, dengan menerapkan metode ini pelajar juga dapat sekaligus mengasah kemampuan membacanya.

Adapun dari hasil penelitian terdahulu tentang *Efektifitas Media Lagu Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Jepang*, dapat disimpulkan bahwa media lagu bahasa Jepang sangat memotivasi pelajar dalam pengajaran bahasa Jepang karena dengan menggunakan media itu pelajar terus mencoba mendengarkan lagu berbahasa Jepang walau belum mengerti liriknya dan kosakata Bahasa Jepang bertambah karena seringnya mendengarkan lagu berbahasa Jepang dikutip oleh Purnamawatie risky(2012:87). Dari penelitian tersebut penulis bermaksud ingin meneliti lebih dalam tentang pemanfaatan media lagu terhadap penambahan kosakata dan kemampuan mendengarkan lagu bahasa Jepang.

Oleh karena itu, dari uraian di atas mengenai kegunaan lagu penulis bermaksud meneliti tentang; “Efektivitas Penggunaan Media Lagu Berbahasa Jepang Terhadap Kemampuan Mendengarkan dan Pembelajaran Kosakata Dalam Bahasa Jepang”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dari penggunaan media lagu berbahasa Jepang terhadap penambahan kosakata bahasa Jepang?
2. Bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan media lagu berbahasa Jepang terhadap penambahan kosakata bahasa Jepang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh penggunaan media lagu berbahasa Jepang terhadap penambahan kosakata bahasa Jepang;
2. Untuk mengetahui tanggapan mahasiswa mengenai penggunaan media lagu berbahasa Jepang terhadap penambahan kosakata bahasa Jepang.

D. Manfaat Penelitian

1. pembelajar dapat lebih mudah menghafal kosakata dari lagu yang sering didengarkannya.
2. Sebagai metode alternatif dalam pembelajaran bahasa Jepang yang menyenangkan.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk bisa mencoba menerapkan metode ajar menggunakan lagu bahasa Jepang yang mudah dan disukai pelajar.
4. pembelajar dapat lebih percaya diri mengulang kembali percakapan yang didengarnya.
5. Suasana pembelajaran yang menyenangkan.

E. Struktur Organisasi Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORITIS

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan penelitian. Seperti efektivitas lagu, media pembelajaran menggunakan lagu dan sebagainya. Pada bab ini juga akan dijelaskan hasil penelitian terdahulu mengenai penggunaan efektivitas pada lagu berbahasa Jepang terhadap kemampuan belajar pembelajar bahasa Jepang.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjabarkan lebih rinci mengenai metode dan teknik penelitian seperti metode pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan hasil penelitian dan analisis tentang variabel yang diteliti, yaitu efektivitas lagu berbahasa Jepang terhadap pembelajaran bahasa Jepang dikelas.

BAB V: KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini penulis mengemukakan penafsiran berupa kesimpulan terhadap semua hasil analisis data penelitian yang telah diperoleh dan implikasi atau rekomendasi yang ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan.